



STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN PAI BERBASIS DIGITAL PADA KELAS 6 DI SDN 039 PALEMBANG

Nadila Puti Andini¹, Erda Uswatun Hasanah², Muhammad Afandi³, Najib Haitami⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: nadilaputiandini4@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of developing Islamic Religious Education (PAI) learning in the era of the Industrial Revolution 4.0 which requires teachers to be able to utilize digital media so that learning becomes more interactive and effective for elementary school students. The purpose of the research was to describe the teacher's strategy in improving digital-based Islamic Education learning in grade 6 SDN 039 Palembang. Using a descriptive approach, data collection through observation, semi-structured interviews, and documentation. The results showed that teachers utilize various digital media such as YouTube videos, online quiz applications, as well as Google Classroom and WhatsApp Group that can increase students' interest, motivation, and active participation. The methods applied are not only conventional lectures, but also virtual discussions and interactive video-based learning that reinforces moral values. Parents' involvement through WhatsApp Group and school support in the form of infrastructure provision and collaboration between teachers are supporting factors for success. Challenges such as limited internet access and digital devices were overcome by giving manual assignments, as well as learning assistance. In conclusion, the implementation of digital strategies has a positive impact on the quality of the teaching and learning process. The implementation of digital-based strategies in 6th grade Islamic education learning at SDN 039 Palembang requires a synergy of increasing teacher competence, utilizing interactive media, developing digital teaching materials, integrated evaluation systems, and supporting school infrastructure and collaboration.

Keywords: Teacher Strategy, PAI Learning, Digital, Elementary School, Technology Era.

*Corresponding Author: nadilaputiandini4@gmail.com

Received: January 18th 2025; Revised: June 2th 2025; Accepted: July 25th 2025

DOI : <https://doi.org/10.34125/jetsli.v1i3.39>

Reference to this paper should be made as follows: Andini, N.P., Hasanah, E.U., Afandi, M., Haitami, N., Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI Berbasis Digital Pada Kelas 6 Di SDN 039 Palembang. *Journal of Education Research and Learning Innovation*, 1 (3), 101-108.

E-ISSN : [3090-0999](https://doi.org/10.34125/jetsli.v1i3.39)

Published by : STKIP Pesisir Selatan

PENDAHULUAN

Pembelajaran (PAI) pada jenjang (SD) mencakup beberapa aspek utama, yaitu Al-Qur'an, Hadist, iman, serta sejarah Islam lainnya. Lingkungan pendidikan ini meliputi upaya membentuk keakraban, kesamaan, dan keseimbangan dalam

hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, serta lingkungan sekitar (hablun minallah wa hablun minannas). Pendidikan Agama Islam dapat dimaknai sebagai proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh individu atau lembaga pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, baik dari sisi akademis maupun dari sisi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari ([Aziz, A. A., 2020](#)). Pembelajaran adalah suatu unsur penting dalam proses pendidikan. Umumnya pembelajaran bisa dipahami untuk suatu proses, metode suatu pembelajaran merujuk pada timbal balik antar siswa dengan guru serta bahan ajar dalam area yang dirancang secara sistematis. Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan tujuan menolong siswa agar sesuai dengan tujuan kompetensi. pemahaman yang efektif & efisien (Syafarin, Y., 2023).

Guru pendidikan agama Islam berperan mengolaborasikan antara kerangka konseptual kurikulum pendidikan agama Islam sehingga mampu membantu memahami masalah kurikulum dengan memberikan perbandingan di kehidupan yang nyata yakni kehidupan di era Revolusi Industri 4.0. Guru pendidikan agama Islam mestinya Guru memiliki peran penting dalam melaksanakan praktik kependidikan dengan menciptakan ruang untuk siswa berkreasi, berinisiatif, serta beraktivitas sama sebagai tuntutan serta perubahan zaman pada Revolusi Industri 4.0. Guru PAI dituntut untuk bisa merancang ulang keterpaduan pemahaman keagamaan dan proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut tidak hanya relevan, tetapi juga memberikan manfaat nyata serta mampu menanggapi berbagai kesulitan pada era Revolusi Industri 4.0. (Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd (2020).

Usaha yang di lakukan untuk mengembangkan pendidikan agama islam berbasis digital pada sd 039 Palembang, sebagai pendidik guru berperan penting dalam proses pembelajaran yang interaktif. pendidik bisa memahami bahwa pembelajaran PAI tidak hanya menjadi kebiasaan, tetapi juga menjadi pengalaman yang bermakna dan berdampak positif bagi siswa. Dengan demikian, kita bisa mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas untuk mencetak generasi yang kompeten secara jujur dan berakhlak mulia (Nursalim, E. (2023)).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endang Komara memberitahukan suatu pembelajaran perangai adalah suatu yang berharga dalam menghadapi berbagai tantangan pergeseran nilai-nilai karakter di masa kini. Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan kemampuan individu dalam membedakan antara yang layak dan tidak layak, menjaga nilai moral, serta mengimplementasikan kebaikan tersebut dengan teratur di lingkungan hidup. Sementara itu, Wayan Eka Santika menyatakan bahwa Pendidikan karakter mencakup upaya membangun suasana sekolah yang mendorong pertumbuhan etika serta rasa tanggung jawab pada siswa. Hal ini bertujuan untuk menanamkan karakter yang baik pada siswa, sehingga sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam membiasakan siswa untuk bersikap jujur.

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (6) dijelaskan bahwa pendidik merupakan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi tertentu. sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara,

tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan terutama di sebuah sekolah, guru merupakan komponen terpenting untuk dapat berjalannya sebuah pembelajaran. Tanpa adanya guru maka tidak akan terjadi kegiatan belajar dan mengajar. Di lingkungan sekolah, peran guru sangat krusial. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1), guru diartikan sebagai pendidik profesional yang memiliki tugas utama meliputi mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada tingkat pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dalam jalur pendidikan formal. Guru merupakan sosok sentral dalam proses mendidik, yang tidak hanya berperan sebagai pendidik dan pembimbing, serta sebagai motivator, penyampai ilmu, penggerak, serta penasihat. Guru dapat diibaratkan sebagai lukisan yang menjadi panutan bagi peserta didik; kualitas “lukisan” tersebut sangat dipengaruhi oleh teladan yang diberikan guru. Pepatah “guru adalah digugu dan ditiru” mencerminkan betapa pentingnya peran guru sebagai panutan. Terutama bagi anak usia sekolah dasar, yang ada pada tahap perkembangan di mana mereka cenderung meniru perilaku Orang dewasa di lingkungan sekitar. Dalam konteks ini, guru seringkali menjadi figur yang lebih dikagumi daripada orang tua mereka sendiri.

Strategi pembelajaran merupakan rancangan menyeluruh yang menjadi petunjuk dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran merujuk pada pendekatan atau teknik yang dipakai guna mencapai sasaran pembelajaran yang sudah ditentukan. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pemilihan strategi dan metode yang sesuai sangatlah krusial untuk menciptakan proses belajar yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, dan juga mampu menumbuhkan nilai moral dan spiritual anak didik. Beragam metode dapat digunakan, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, hingga praktik ibadah yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

PAI Memegang posisi yang sangat penting di Indonesia dalam membentuk karakter serta memperkuat nilai-nilai moral peserta didik (Hanafi, 2017; Husni, 2016). Melalui PAI, anak didik dibimbing supaya faham ajaran Islam secara mendalam juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting untuk membentuk generasi yang memiliki karakter yang baik dan berakhlak mulia (Nasir & Rijal, 2021). Salah satu elemen penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran PAI adalah strategi dalam mengelola kelas. Pengelolaan kelas yang baik tidak hanya membantu membuat suasana belajar yang nyaman dan mendukung, serta juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan motivasi serta hasil belajar anak didik (Budiya & Al Anshori, 2022; Wahid et al., 2018). Selain itu, mengatur kelas yang optimal memungkinkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan lebih efektif dan memudahkan anak didik dalam memahami isi dari pelajaran (Karnia et al., 2023).

Era digital adalah keadaan di mana setiap orang di jaringan (online) memiliki akses ke berbagai informasi. Saat ini, berbagai macam informasi tersedia secara bebas di dunia maya, dan siapa pun dapat dengan mudah mengaksesnya tanpa batasan ruang atau waktu. Dengan penemuan sistem digital, dunia menjadi tidak terbatas. Setiap

orang, terutama yang terlahir digital, cenderung mendapatkan informasi melalui Internet. Mereka cenderung memilih untuk menggunakan kemampuan smartphone dan perangkat teknologi lainnya untuk menjelajah dunia maya untuk hiburan atau untuk memenuhi kebutuhan pokok.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. ini dipilih karena bertujuan untuk menggali secara mendalam dan menyeluruh strategi yang digunakan oleh pendidik dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital di kelas VI SDN 039 Palembang. Fokus penelitian diarahkan pada fenomena nyata yang terjadi di lapangan melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI kelas VI di SDN 039 Palembang. Data dikumpulkan melalui tiga metode utama: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menyaksikan secara langsung proses pembelajaran PAI berbasis digital di kelas. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru PAI guna memperoleh informasi lebih rinci mengenai strategi yang diterapkan. Sementara itu, dokumentasi meliputi pengumpulan silabus, RPP, dan berbagai media pembelajaran digital yang digunakan oleh guru. Analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi penting dari hasil wawancara dan observasi. Data kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, sebelum akhirnya ditafsirkan untuk menemukan pola strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan efektivitas PAI berbasis digital. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode, seperti membandingkan hasil wawancara dengan observasi serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian dan wawancara mendalam dengan guru PAI, mendapatkan bayangan lebih jelas mengenai pelaksanaan strategi mengajar yang diterapkan. Dengan dokumentasi aktivitas pembelajaran di kelas VI SDN 039 Palembang, ditemukan beberapa poin utama yang menunjukkan bagaimana strategi pembelajaran PAI berbasis digital diterapkan secara efektif oleh guru:

1. Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Utama Pembelajaran

Guru secara aktif menggunakan berbagai media digital dalam proses pembelajaran, seperti video pembelajaran dari YouTube, presentasi interaktif berbasis PowerPoint, hingga aplikasi seperti Wordwall, Quizizz, dan Kahoot. Tujuan dari upaya ini adalah untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan bervariasi, sehingga tidak terasa membosankan.

2. Inovasi dalam Penyampaian Materi

Dalam menyampaikan materi, guru tidak lagi terpaku pada metode ceramah konvensional, melainkan menggabungkan metode ceramah dengan diskusi virtual, tanya jawab melalui forum digital, serta pembelajaran berbasis video interaktif. Misalnya, pada materi akhlak, guru menayangkan cuplikan film atau animasi islami, kemudian dilanjutkan dengan diskusi nilai-nilai moral dari

tayangan tersebut.

3. Peningkatan Partisipasi dan Motivasi Siswa

Melalui media digital yang interaktif, guru berhasil mendorong semangat dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara, guru menyatakan bahwa siswa lebih antusias ketika pembelajaran diselingi dengan kuis digital atau permainan edukatif. Mereka merasa lebih terlibat karena pembelajaran tidak hanya dilakukan secara satu arah.

4. Keterlibatan Orang Tua dalam Proses Pembelajaran

Penggunaan WhatsApp Group memungkinkan orang tua untuk ikut memantau aktivitas belajar anak-anak mereka. Guru secara rutin menginformasikan materi, tugas, dan perkembangan siswa kepada orang tua. Kolaborasi ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih suportif di rumah, terutama saat pembelajaran daring atau hybrid.

5. Kolaborasi dan Dukungan Sekolah

Dukungan dari pihak sekolah sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran digital, termasuk:

Penyediaan Infrastruktur: Pihak sekolah Menyediakan fasilitas seperti internet yang memadai, perangkat keras (komputer, proyektor), dan ruang kelas yang mendukung pembelajaran digital.

Kerjasama Antar Guru: Menggalakkan kolaborasi antar guru guna saling bertukar pengalaman dan memanfaatkan sumber daya bersama dalam pengembangan pembelajaran PAI berbasis digital.

6. Belajar Mandiri dan Komunitas Online

Selain pelatihan formal, guru juga bergabung dalam komunitas online (mis. grup Telegram/WhatsApp guru PAI) dan guru juga memanfaatkan tutorial YouTube dan tutorial-tutorial yang bermanfaat untuk eksplorasi aplikasi baru (Canva, Genially) dalam membuat materi visual interaktif.

7. Tantangan dan Solusi yang Dihadapi

Beberapa tantangan juga ditemukan dalam pelaksanaan strategi ini, seperti keterbatasan jaringan internet, kurangnya perangkat digital di rumah siswa, serta variasi kemampuan siswa dalam mengoperasikan teknologi.

Guru mengatasi tantangan ini dengan cara memberikan alternatif tugas manual, menyediakan waktu konsultasi tambahan, serta memberikan pendampingan teknis ringan kepada siswa dan orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai strategi guru untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis digital di kelas VI SDN 039 Palembang, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi digital dalam pembelajaran memberikan dampak yang positif terhadap kualitas proses belajar mengajar. Implementasi strategi berbasis digital pada pembelajaran PAI kelas 6 SDN 039 Palembang membutuhkan sinergi peningkatan kompetensi guru, pemanfaatan media interaktif, pengembangan bahan ajar digital, sistem evaluasi terintegrasi, serta dukungan infrastruktur dan kolaborasi sekolah. Dengan pola ini, proses pembelajaran PAI menjadi lebih menarik, partisipatif, dan efektif dalam menumbuhkan nilai-nilai Islam pada peserta didik di era digital. Guru Pendidikan Agama Islam telah memanfaatkan berbagai media dan platform digital seperti YouTube, WhatsApp,

Quizizz, dan Wordwall untuk menunjang pembelajaran. Strategi ini bukan hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, tetapi juga mampu menumbuhkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Meskipun terdapat keterbatasan akses digital dan kesenjangan literasi digital antar siswa, guru mampu mengatasi hal tersebut dengan pendekatan yang adaptif, seperti pemberian tugas alternatif dan pendampingan belajar secara fleksibel. Secara keseluruhan, strategi digital yang diterapkan guru PAI di SDN 039 Palembang berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperkuat karakter religius siswa, dan membekali mereka dengan keterampilan abad 21, khususnya dalam pemanfaatan teknologi secara positif dan produktif.

REFERENSI

- Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). Peranan Guru Sebagai Model dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 3(2), 27-35.
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyan, N., & Ruswandi, U. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 131-146.
- Bhismantara, B. S., Iskandar, M. Y., Wijayanti, H. T., Widiastuti, A., Wulandari, T., & Rokhim, H. N. (2024). UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 74-80. <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i1.80>
- Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd (2020) *Buku: Redesign pembelajaran pendidikan agama islam menuju revolusi industri 4,0*, 4-5.
- Daharis, A., Rizal, D., Stiawan, T., & Iskandar, M. Y. (2023). Analysis of the Use of Technology from the Perspective of Islamic Family Law in Era 4.0. *Jurnal Elsyakhshi*, 1(1), 33-46.
- Fadli, M., Iskandar, M. Y., Darmansyah, D., & Hidayati, A. (2024). Development of Interactive Multimedia Use Software Macromedia Director for Learning Natural Knowledge in High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 12-19.
- Hardika, J., Iskandar, M. Y., Hendri, N., & Rahmi, U. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VIII SMP. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 197-205. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.491>
- Iskandar, M. Y. (2024). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 57-70. <https://doi.org/10.15548/mrb.v7i1.3477>
- Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novrianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 218-226. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493>
- Iskandar, M. Y., Azira, V., Nugraha, R. A., Jasneli, I., Rahmanda, R., & Putra, A. E. (2024). Advancing Educational Practices: Implementation and Impact Desain Grafis in Education. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher*

-
- Education* (IJMURHICA), 7(2), 98-107.
<https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v7i2.216>
- Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, 6(3), 128-135.
- Iskandar, M. Yakub (2021) *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Flash pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575-4584.
- Munif, M., Rozi, F., & Yusrohlana, S. (2021). Strategi guru dalam membentuk karakter siswa melalui nilai-nilai kejujuran. *Fondatia*, 5(2), 163-179.
- Marlena, R., Cahya, M., Iskandar, M. Y., & Yusrial, Y. (2023). Methods for Memorizing the Quran for Higher Education. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, 2(2), 77-82.
- Meisyi, R., Arisma, N., Wahyuni, R. P., Iskandar, M. Y., & Samsurizal, S. (2023). Analysis Student Understanding Stage in Using Learning Media Apps Canva. *Al-Hashif: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Islam*, 1(2), 117-125.
- Muslan, M., Kaewkanlaya, P., Iskandar, M. Y., Hidayati, A., Sya'bani, A. Z., & Akyuni, Q. (2023). Making Use of Ispring Suite Media in Learning Science in Junior High Schools. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education*, 6(4), 181-187.
- Nugraha, R. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Development of Video Tutorials as A Media for Learning Graphic Design in Vocational High Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 1-11.
- Rizal, A. E., & Husni, A. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 4516-4525.
- Rahawarin, Y., Taufan, M., Oktavia, G., Febriani, A., Hamdi, H., & Iskandar, M. Y. (2023). Five Efforts in building the character of students. *Al-kayyis: Journal of Islamic Education*, 1(1), 37-44. <https://ojs.staibls.ac.id/index.php/ajie/article/view/66>
- Shoimah, S., & Khuriyah, K. (2024). Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol. *Khazanah Akademia*, 8(01), 14-25.
- Safitri, E., Pariati, E., & Nursalim, E. (2023). Strategi guru dalam meningkatkan pengembangan pembelajaran PAI. *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 41-54.
- Sepriasa, A., Helena, H., & Iskandar, M. Y. (2020). The Effect of Instagram Media @ngajilagi.id in Increasing People's Alquran Reading Ability. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 3(2), 65-72. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v3i2.189>
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72-77.
- Wulandari, V. D., Putri, C. T., Ramadhany, N. F., & Iskandar, M. Y. (2022). Teachers' Efforts in Improving Students' Reading the Qur'an. *International Journal of*
-

- Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 5(2), 67-75.
- Yelliza, M., Yahya, M., Iskandar, M. Y., & Helmi, W. M. (2023). FIVE METHODS MENTORING ISLAMIC RELIGION IN DEVELOPING STUDENTS'DIVERSITY ATTITUDES IN HIGH SCHOOLS. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 8(3), 220-229.
- Yantika, A. V., Al Khansa, E., Adib, M., Armayoga, B., Zulaikhah, S., & Syafe'i, I. (2025). KONSEP DASAR STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN PAI DI SD/MI.Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 123-144.
- Zafari, K. A., & Iskandar, M. Y. (2024). Interactive Multimedia Development With The Autorun Pro Enterprise Ii Application Version 6.0 In Ict Guidance In Secondary Schools. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 20-26. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i1.3>